

**PENGARUH KONDISI FISIK, NILAI PASAR DAN JENIS
BARANG JAMINAN TERHADAP MINAT NASABAH
MENGUNAKAN JASA GADAI DI PT. PEGADAIAN
SYARIAH UPS MADINA**



SKRIPSI

*Sebagai Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program
Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

Nurhadijah

NIM: 22150001

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

**PENGARUH KONDISI FISIK, NILAI PASAR DAN JENIS BARANG
JAMINAN TERHADAP MINAT NASABAH MENGGUNAKAN JASA
GADAI DI PT. PEGADAIAN SYARIAH UPS MADINA**



SKRIPSI

*Sebagai Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program
Studi Perbankan Syariah*

Oleh:

Nurhadijah

NIM: 22150001

Pembimbing I



Arwin, M.A

NIP. 198512162019031007

Pembimbing II



Azizatur Rahmah, M.E

NIP. 199106082019032018

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurhadijah
NIM : 22150001
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Perbankan Syariah
Tempat/ Tgl Lahir : Tanjungbalai 07 Mei 2003
Alamat : Jln. Kamboja Tengah Lk. Viii, Kel. Sirantau, Kec.

Datuk Bandar. Pam Beting Semelur.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul: **"Pengaruh Kondisi Fisik, Nilai Pasar Dan Jenis Barang Jaminan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina"** adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat didalamnya.

Demikian lembar pernyataan skripsi ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 9 Juni 2026

Hormat Saya



Nurhadijah

NIM: 22150001

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama : Nurhadijah, NIM 22150001 dengan judul:
"Pengaruh Kondisi Fisik, Nilai Pasar Dan Jenis Barang Jaminan Terhadap
Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Di PT. Pegadaian Syariah UPS
Madina" memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat
untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

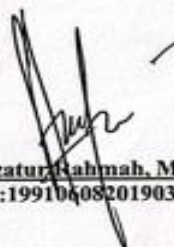
Panyabungan, 9 Juni 2026

Pembimbing I



Arwin, M.A
NIP: 198512162019031007

Pembimbing II

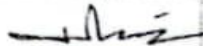
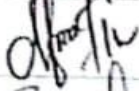
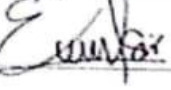


Azizaturrahmah, M.E
NIP: 199106082019032018

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "Pengaruh Kondisi Fisik, Nilai Pasar Dan Jenis Barang Jaminan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina " a n Nurhadijah, NIM 22150001, Program Studi Perbankan Syariah telah di munaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 24 Juli 2026

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Arwin, M A NIP. 198512162019031007	Ketua Penguji		03.08.2026
2	Azizatur Rahmah, M.E NIP. 199106082019032018	Sekretaris Penguji		04.08.2026
3	Alimuddin H.M. M.Si NIP. 198808012020121009	Anggota		06.08.2026
3	Erpiana Siregar, M.E NIP. 198907072019032017	Anggota		04-08-2026



Mandailing Natal, Agustus 2026.

Mengajar
Prof. STAIN Mandailing Natal


Prof. STAIN Mandailing Natal
Lubis, M.Ed
2003121004

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (QS. Al-Baqarah: 286)

“Kerja keras hari ini adalah kunci kesuksesan di masa depan.”

“Di balik setiap pencapaian, ada doa orang tua yang tak pernah putus.”

“Jangan berhenti sebelum bangga dengan hasilmu sendiri.”

(Nurhadijah)



ABSTRAK

Nurhadijah, (Nim: 22150001). Pengaruh Kondisi Fisik, Nilai Pasar Dan Jenis Barang Jaminan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai Di PT. Pegadaian Syariah Ups Madina Tujuan Penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi fisik, nilai pasar, dan jenis barang jaminan terhadap minat nasabah dalam menggunakan jasa gadai di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 96 responden yang merupakan nasabah Pegadaian Syariah UPS Madina. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Temuan penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, Kondisi Fisik Barang Jaminan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina, dengan nilai t hitung $< t$ tabel ($0,777 < 1,986$) dan signifikansi $0,439 > 0,05$. Sementara itu, Nilai Pasar berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($5,595 > 1,986$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Jenis Barang Jaminan juga berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($4,504 > 1,986$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Secara simultan, Kondisi Fisik, Nilai Pasar, dan Jenis Barang Jaminan berpengaruh signifikan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina dengan nilai F hitung $> F$ tabel ($73,200 > 2,70$) dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,705 menunjukkan bahwa variabel bebas dapat menjelaskan Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina sebesar 70,5%, sedangkan sisanya 29,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Sebagai kesimpulan, nilai pasar dan jenis barang yang dijadikan jaminan adalah faktor utama yang paling berpengaruh terhadap ketertarikan nasabah dalam memanfaatkan layanan gadai. Sementara itu, kondisi fisik tidak menunjukkan pengaruh yang berarti secara terpisah, tetapi tetap memiliki peran dalam model penelitian.

Kata kunci: *Kondisi Fisik, Nilai Pasar, Jenis Barang Jaminan, Minat Nasabah Pegadaian Syariah.*

ABSTRACT

Nurhadijah (Student ID: 22150001). The Influence of Physical Condition, Market Value, and Type of Collateral on Customer Interest in Using Pawn Services at PT. Pegadaian Syariah UPS Madina. Research Objective: This study aims to determine the influence of physical condition, market value, and type of collateral on customer interest in using pawn services at PT. Pegadaian Syariah UPS Madina. The research employs a quantitative approach using a correlational method. Data collection was conducted by distributing questionnaires to 96 respondents who are customers of Pegadaian Syariah UPS Madina. Data analysis techniques included validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (R^2). Research findings indicate that, individually (partially), the Physical Condition of the Collateral did not show a significant influence on Customer Interest in Using Pawn Services at PT. Pegadaian Syariah UPS Madina, with a calculated t-value $< t$ -table ($0.777 < 1.986$) and a significance level of $0.439 > 0.05$. Meanwhile, Market Value significantly influenced Customer Interest in Using Pawn Services at PT. Pegadaian Syariah UPS Madina, with a calculated t-value $> t$ -table ($5.595 > 1.986$) and a significance level of $0.000 < 0.05$. The Type of Collateral also significantly influenced Customer Interest in Using Pawn Services at PT. Pegadaian Syariah UPS Madina, with a calculated t-value $> t$ -table ($4.504 > 1.986$) and a significance level of $0.000 < 0.05$. Simultaneously, Physical Condition, Market Value, and Type of Collateral significantly influenced Customer Interest in Using Pawn Services at PT. Pegadaian Syariah UPS Madina, with a calculated F-value greater than the F-table value ($73.200 > 2.70$) and a significance level of $0.000 < 0.05$). The coefficient of determination (R^2) of 0.705 indicates that the independent variables explain 70.5% of the variation in customer interest in using pawn services at PT. Pegadaian Syariah UPS Madina, while the remaining 29.5% is influenced by factors outside the scope of this study. In conclusion, market value and the type of collateral are the primary factors most significantly influencing customer interest in utilizing pawn services. Meanwhile, physical condition does not show a significant influence in isolation, yet it still plays a role within the research model.

Keywords: *Physical Condition, Market Value, Type of Collateral, Customer Interest in Sharia Pawning Services.*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi

tanda apapun. Jika terletak ditengah atau diakhir, maka tulisannya dengan tanda (‘).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal dan monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dammah	U	U

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliteranya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ... ا/أ... ا	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	a>	a dan garis diatas
ا, ا	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	i>	i dan garis di atas
ا... و	<i>Dammah</i> dan <i>waw</i>	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ	:	ma>ta
رَمَى	:	rama>

قَيْلَ	:	qi>la
يَمُوتُ	:	yamu>tu

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbu>ta* ada dua, yaitu: *tamarbu > ta* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tamarbu>ta* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah h. Kalau pada kata berakhir dengan *tamarbu > ta* didikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbu>ta* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>audah al-atfal</i> <i>audatul-atfal</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>l-Madinah al-Munawwaroh</i> <i>al-Madinatul-Munawwaroh</i>

E. Syaddah (*tasyidi>d*)

Syaddah atau *tasyidi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasyidi>d* ('), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syahdah.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbana</i>	الْحَجَّ	= <i>al-hajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرَّ	= <i>al-birr</i>

Jika huruf م ber-*tasydyd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (اِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *mahdah* (i>).

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti *iasa*, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badi'u</i>

G. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	<i>a'muruna</i>	النَّوْءُ	<i>n-nau'u</i>
أُمِرْتُ	<i>mirtu</i>	إِنَّ	<i>nna</i>

H. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering di tulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh: *Fi Zilal al-Qur'an, Al-sunnah qabl al-tadwin.*

I. Lafz al-jalalah (الله)

Kata Allah yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudlaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. . Contoh: دُنَّ: dinullah, بِلَّ: billahi.

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dan judul referensi yang didahului oleh kata sandang Al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan.

Contoh: *Nasir al-Din al-Tusi Abu Nasr al-Farabi.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sosok teladan yang patut dicontoh dan dicontohkan, penerang dunia dari kegelapan, beserta keluarganya dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Kondisi Fisik, Nilai Pasar dan Jenis Barang Jaminan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadaai Di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina”**, disusun sebagai pemenuhan tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E) pada program studi Perbankan Syariah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Penulis menyadari bahwa selama proses perkuliahan sampai dengan penyusunan dan penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah terlibat dan membantu, baik dalam bentuk tenaga, waktu, saran, informasi, serta dukungan moral dan materi. Oleh karena itu, dengan rendah hati penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam atas segala bantuan tersebut. Semoga apa yang diberikan menjadi hal yang bermanfaat dan bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Mara Samin Lubis, M.Ed selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Dr. Liantha Adam Nasution, M.H, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
3. Erpiana Siregar, M.E, selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

4. Arwin, M.A, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap penyusunan skripsi ini.
5. Azizatur Rahmah, M.E selaku dosen pembimbing II sekaligus dosen PA yang telah memberikan arahan dan masukan terhadap penyusunan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah banyak berjasa memberikan ilmu.
7. Teruntuk panutan dan penyemangat hidup saya, Alm. Bapak Rizal yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan kuliah sehingga penulis dapat menepati janji dengan beliau, walaupun beliau sekarang tidak ada lagi disisi penulis
8. Pintu Surga ku sosok wanita tangguh Ibu Rusmah yang berjuang demi anak-anak yang telah memberikan perhatian, cinta dan kasih sayangnya, yang telah sangat berjasa dalam hidup penulis. Beliau telah berjuang dalam membesarkan anak-anaknya dan berusaha untuk memberikan pendidikan terbaik kepada anak-anaknya. Sehat selalu mama, temani saya anakmu dalam setiap episode kehidupanku.
9. Ucapan kasih sayang kepada ketiga abang laki-laki kebanggaan saya Rizki, Rusdian dan Nanang Syahputra yang selalu menggantikan sosok ayah bagi saya dan selalu memberikan semangat serta dukungan yang sangat baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Ucapan kasih sayang saya kepada ketiga saudara perempuan saya kakak serta adik saya yaitu Rismah wati, Sartika dan Rosdianti yang telah memberikan semangat, motivasi dan dukungan yang sangat baik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Lely Rahayu dan Siti Rolijah yang telah kebersamai selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas waktu, perhatian, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Canda tawa, hingga saling menguatkan memberikan warna tersendiri dalam perjalanan yang tak terlupakan sebagai tim sekaligus teman seperjuangan.
12. Teruntuk teman-teman seangkatan pada program studi Perbankan Syariah

terkhususnya kepada kelas Perbankan Syariah kelas A untuk bertahan dari semester 1 sampai 8

13. Teruntuk diri saya Nurhadijah terima kasih karena telah bertahan hingga sejauh ini. Tidak semua hari mudah, tidak semua luka bisa dipahami, namun kamu tetap memilih untuk melangkah. Maafkan segala hal yang pernah terjadi di hidup ini yang berada di luar kendalimu, namun sempat membebani hati dan pikiranmu. Kamu telah melewati lebih banyak dari yang orang lain lihat, dan itu adalah bukti kekuatanmu. Terima kasih karena telah menjadi pribadi yang tangguh, yang tidak menyerah meski berkali-kali diuji. Bertahan hidup bukanlah hal sederhana, dan kamu telah melakukannya dengan luar biasa hingga hari ini. Teruslah menemukan alasan untuk tetap hidup, meski hanya dari hal-hal kecil senyuman sederhana, harapan yang perlahan tumbuh, atau langkah kecil yang membawa makna. Tidak apa jika pelan, yang penting kamu tidak berhenti. Teruslah berkembang menjadi versi terbaik dari dirimu, bukan untuk menjadi sempurna, tetapi untuk menjadi lebih baik dari hari kemarin. Jadilah pribadi yang menghadirkan kebahagiaan, menebarkan kebaikan, dan memberi manfaat bagi orang-orang di sekitarmu. Dan ingatlah, kamu sudah sejauh ini dan itu adalah sesuatu yang patut dihargai.

Panyabungan, 9 Juni 2026



Nurhadijah
NIM: 22150001

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian.....	11
G. Defenisi Operasional Variabel	12

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori	14
1. Kondisi Fisik Barang Jaminan	14
2. Nilai Pasar Barang Jaminan	16
3. Jenis Barang Jaminan.....	20
4. Minat Nasabah	21
5. Pegadaian Syariah	25
B. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Penelitian	35

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data.....	40
1. Analisis Deskriptif.....	40
2. Uji Instrumen	41
3. Uji Asumsi Klasik	41
4. Analisis Regresi Linear Berganda	43
5. Uji Hipotesis	44

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1. Sejarah Umum PT. Pegadaian Syariah UPS Madina	48
2. Profil Perusahaan	49
3. Logo Pegadaian Syariah	49
4. Visi dan Misi PT. Pegadaian Syariah UPS Madina	50
5. Struktur Organisasi PT. Pegadaian Syariah UPS Madina	51
B. Hasil Penelitian	53
1. Gambaran Umum Responden	53
a. Karakteristik Responden.....	53
2. Analisis Deskriptif	57
3. Teknik Analisis Data.....	58
a. Uji Instrumen	58
b. Uji Asumsi Klasik.....	63
c. Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
d. Uji Hipotesis	69
C. Pembahasan Penelitian.....	73

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hubungan kondisi fisik, nilai pasar dan jenis barang jaminan PT Pegadaian Syariah UPS Madina	6
Tabel 1.2 Nasabah Menggunakan Jasa Gadai.....	8
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	37
Tabel 3. 2 Skala Likert	39
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Umur.....	53
Tabel. 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	55
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	55
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	56
Tabel 4.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Kondisi Fisik (x_1)	59
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Nilai Pasar (x_2)	59
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Jenis Barang Jaminan (x_3).....	60
Tabel 4.9 Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai (y)	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas.....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel. 4.13 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	66
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	68
Tabel 4.15 Uji Parsial (Uji t)	70
Tabel 4.16 Hasil Uji Secara Simultan (Uji F).....	71
Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2).....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 4.1 Logo Pegadaian Syariah	49
Gambar 4.2 Stuktur Organisasi PT. Pegadaian Syariah	51
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitis dengan Grafik Histogram	64
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	67



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Kuesioner Penelitian	82
Lampiran II Hasil Pengisian Angket Penelitian.....	86
Lampiran III Gambaran Responden.....	96
Lampiran IV Tabel Uji.....	103
Lampiran V Dokumentasi Penelitian	106
Lampiran VI Surat Izin Penelitian	111
Lampiran VII Surat Balasan.....	112



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan institusi keuangan syariah di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan kemajuan yang semakin baik. Ini terlihat dari bertambahnya jumlah lembaga keuangan yang berlandaskan syariah, baik dalam sektor perbankan, asuransi, maupun lembaga pembiayaan lain. Pertumbuhan ini erat kaitannya dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya melakukan aktivitas ekonomi sesuai dengan prinsip Islam yang menekankan nilai keadilan, keterbukaan, serta larangan terhadap riba. Sistem keuangan syariah berfungsi sebagai pilihan yang tidak hanya fokus pada keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan aspek moral dan sosial dalam setiap transaksi yang dilakukan (Soemitra, 2017).

Salah satu jenis lembaga keuangan yang memiliki fungsi krusial dalam memenuhi kebutuhan masyarakat adalah pegadaian. Pegadaian adalah lembaga keuangan yang tidak termasuk bank dan menawarkan layanan pembiayaan melalui sistem gadai, sehingga memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan dana dengan cepat dengan menjaminkan barang berharga milik mereka.

Keberadaan pegadaian di Indonesia sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33 ayat (1) dan (4) yang menyatakan bahwa ekonomi harus diorganisir sebagai usaha kolektif berdasarkan asas kekeluargaan dan dilaksanakan dengan prinsip keadilan, efisiensi, dan keberlanjutan. Dengan demikian, pegadaian berperan sebagai pilihan alternatif untuk mendapatkan pembiayaan yang mudah, cepat, dan relatif aman, terutama bagi masyarakat yang termasuk dalam kategori ekonomi menengah ke bawah.

Seiring berkembangnya sektor keuangan syariah di Indonesia, layanan pegadaian juga mengalami perubahan dengan diperkenalkannya Pegadaian Syariah. Pegadaian Syariah menyediakan produk pembiayaan yang sesuai dengan ajaran Islam dan bebas dari riba, *gharar* (ketidakpastian), dan *maisir*

(spekulasi). Dalam kegiatan operasionalnya, Pegadaian Syariah menerapkan akad rahn sebagai landasan untuk penyerahan barang jaminan dan akad ijarah sebagai dasar untuk biaya layanan penyimpanan serta perawatan barang.

Keberadaan Pegadaian Syariah menjadi solusi finansial yang tidak hanya memudahkan masyarakat dalam memperoleh pembiayaan, tetapi juga memastikan kesesuaian dengan prinsip syariah. Sebagai lembaga keuangan syariah, Pegadaian Syariah memegang peran penting dalam menyediakan pinjaman yang berlandaskan akad rahn tanpa memberlakukan bunga. Dalam praktiknya, Pegadaian Syariah mengedepankan prinsip ta'awun (saling membantu) dan keadilan, sehingga menjadi pilihan alternatif bagi masyarakat yang memerlukan dana cepat tanpa melanggar aturan syariah Islam (Kasmir, 2018).

Dasar hukum dari gadai (rahn) dalam Islam dijelaskan dalam Al-Qur'an, khususnya dalam firman Allah Swt. yang terdapat pada QS. Al-Baqarah ayat 283:

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَى سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya: "Dan jika kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian karena barang siapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (QS. Al-Baqarah [2]: 283)

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam Islam, adanya jaminan dalam transaksi utang-piutang diperbolehkan sebagai tindakan pencegahan dan perlindungan

bagi kedua pihak yang terlibat. Oleh karena itu, praktik gadai di Pegadaian Syariah merupakan wujud dari prinsip syariah yang sah selama memenuhi ketentuan yang ada (RI, 2019).

Dalam praktiknya, Pegadaian Syariah memberikan pembiayaan kepada nasabah dengan mengharuskan adanya barang sebagai jaminan (*marhun*). Barang jaminan berfungsi untuk melindungi pembiayaan yang diberikan. Jenis barang yang dapat digunakan sebagai jaminan cukup bervariasi, termasuk emas, barang elektronik, kendaraan bermotor, dan benda bergerak lain yang memiliki nilai. Penentuan nilai barang jaminan sangat penting karena ini akan mempengaruhi jumlah pembiayaan yang bisa diberikan kepada nasabah (Ascarya, 2015).

Proses penilaian terhadap barang jaminan dilakukan melalui taksiran yang mempertimbangkan beberapa faktor, seperti kondisi fisik, nilai pasar, dan tipe barang itu sendiri. Keakuratan dalam penilaian sangat dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan nasabah dan lembaga. Jika nilai yang ditaksir terlalu rendah, nasabah bisa merasa dirugikan; sebaliknya, jika terlalu tinggi, maka meningkatkan risiko untuk pihak pegadaian (Rivai, 2010).

Minat nasabah dalam menggunakan layanan gadai syariah menjadi salah satu indikator penting untuk menilai seberapa berhasil suatu lembaga keuangan. Minat dapat didefinisikan sebagai kecenderungan atau keinginan individu untuk melakukan tindakan tertentu, yang dipengaruhi oleh pandangan terhadap manfaat, kualitas, dan nilai dari produk atau layanan. Dalam hal Pegadaian Syariah, minat nasabah dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari dalam diri maupun luar (Keller, 2016).

Faktor internal mencakup kebutuhan finansial, kepercayaan terhadap lembaga, serta pemahaman mengenai prinsip syariah. Di sisi lain, faktor eksternal meliputi kualitas layanan, lokasi, promosi, dan karakteristik barang jaminan yang digunakan. Di antara berbagai faktor tersebut, karakteristik barang jaminan memiliki pengaruh signifikan terhadap ketertarikan nasabah dalam memanfaatkan layanan gadai syariah (Supriadi, 2019).

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat nasabah adalah kondisi fisik barang jaminan. Jika kondisi fisik baik, maka nilai taksiran barang akan meningkat, yang memungkinkan nasabah untuk mendapatkan pembiayaan lebih besar. Sebaliknya, jika barang dalam kondisi buruk, nilainya akan turun dan berpotensi mengurangi minat nasabah untuk menggadaikan barang tersebut. Ini menunjukkan bahwa kualitas fisik barang berhubungan erat dengan persepsi nilai dan manfaat yang diterima oleh nasabah (Tjiptono, 2015).

Selain kondisi fisik, nilai pasar dari barang jaminan juga menjadi elemen penting dalam menentukan minat nasabah. Nilai pasar mencerminkan harga yang ada di pasar untuk barang tertentu pada waktu tertentu. Semakin tinggi nilai pasar suatu barang, semakin besar jumlah pembiayaan yang bisa diperoleh nasabah. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi individu yang membutuhkan dana dengan cepat, sehingga nilai pasar menjadi pertimbangan utama saat memutuskan untuk menggadaikan barang (Husein Umar, 2013).

Faktor lain yang juga penting adalah jenis barang jaminan. Setiap jenis barang memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi likuiditas, stabilitas nilai, maupun risiko. Barang seperti emas biasanya lebih banyak diminati karena nilainya yang cenderung stabil dan mudah diperjualbelikan. Sebaliknya, barang elektronik cenderung mengalami penurunan nilai lebih cepat karena kemajuan teknologi. Perbedaan ini memengaruhi kebijakan Pegadaian Syariah dalam menerima barang jaminan dan turut mempengaruhi pilihan nasabah dalam menentukan jenis barang yang akan digadaikan (Indonesia, 2014).

PT. Pegadaian Syariah UPS Madina merupakan salah satu unit layanan syariah dari PT Pegadaian (Persero) yang berlokasi di Jl. Willem Iskandar, Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara. Unit ini hadir sebagai upaya untuk menyediakan layanan keuangan berbasis syariah yang mudah diakses oleh masyarakat serta sesuai dengan nilai-nilai Islam, khususnya bagi masyarakat Panyabungan dan sekitarnya. Dalam pelaksanaan operasionalnya, Pegadaian Syariah UPS Madina berpedoman pada regulasi

yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kebijakan internal perusahaan, serta berada di bawah pengawasan Dewan Pengawas Syariah guna memastikan kesesuaian dengan prinsip-prinsip syariah.

Sebagai salah satu unit layanan keuangan syariah, PT. Pegadaian Syariah UPS Madina menawarkan jasa gadai berbasis prinsip syariah kepada masyarakat. Dalam menjalankan operasionalnya, unit ini menerima berbagai jenis barang sebagai jaminan, seperti emas, kendaraan bermotor, dan barang elektronik. Masing-masing jenis barang tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari segi kondisi fisik, nilai pasar, maupun tingkat risiko, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan gadai syariah.

Dalam praktiknya, minat nasabah dalam menggunakan layanan gadai di Pegadaian Syariah UPS Madina bervariasi tergantung pada kondisi fisik, nilai pasar, dan jenis barang yang dijadikan jaminan. Perbedaan karakteristik barang tersebut dapat mempengaruhi persepsi nilai, manfaat yang diperoleh, serta keputusan nasabah dalam memanfaatkan layanan gadai, sehingga menjadikan Pegadaian Syariah UPS Madina sebagai subjek yang tepat untuk menilai faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah.

Berdasarkan uraian mengenai kondisi fisik, nilai pasar, dan jenis barang jaminan, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut memiliki keterkaitan dalam mempengaruhi minat nasabah. Untuk memperjelas hubungan antar variabel tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1

**Hubungan kondisi fisik, nilai pasar dan jenis barang jaminan PT
Pegadaian Syariah UPS Madina.**

No	Jenis Barang Jaminan	Kondisi Fisik	Nilai Pasar	Biaya Mu'nah/10 Hari (Rp)	Keterangan
1	Emas 20-22 Karat 3 gram (perhiasan)	Baik	8.319.000	65.720,1	Nilai stabil, risiko rendah
2	Logam Mulia (5 gram)	Baik	16.000.000	126.400	Risiko rendah–sedang
3	Laptop Acer Aspire Lite	Cukup	7.500.000	59.250	Risiko penyusutan tinggi
4	Smartphone (Mid-range)	Cukup	3.200.000	25.280	Risiko kerusakan tinggi
5	Sepeda Motor (125 cc, 2022)	Buruk-Cukup	18.040.000	142.516	Risiko tinggi, biaya penyimpanan besar

Sumber: Data observasi awal peneliti di PT Pegadaian Syariah UPS Madina, 2025.

Data yang ada pada tabel di atas menunjukkan perbedaan jenis barang yang dijadikan agunan, kondisi fisik, nilai pasar, dan seberapa besar ketertarikan nasabah terhadap layanan gadai di PT Pegadaian Syariah UPS Madina. Variasi karakteristik barang agunan ini mengindikasikan bahwa minat nasabah tidak uniform, tetapi dipengaruhi oleh nilai ekonomis barang dan tingkat risiko yang terkait dengan masing-masing jenis agunan. Dalam hal ini, Pegadaian Syariah menerapkan prinsip pengelolaan risiko dalam proses pembiayaan, yaitu dengan melakukan penilaian terhadap kondisi barang, kemungkinan fluktuasi nilai pasar, serta tingkat keamanan dan biaya pemeliharaan selama barang disimpan, yang secara tidak langsung mempengaruhi ketertarikan nasabah.

Contohnya, perhiasan emas dengan kadar 20-22 karat (3 gram) yang dalam kondisi baik dan memiliki nilai pasar rata-rata sekitar Rp 8.319.000 cenderung menarik minat nasabah yang tinggi. Ini disebabkan oleh stabilitas nilai emas serta rendahnya risiko saat menyimpannya.

Logam mulia (5 gram) yang juga dalam kondisi baik dengan rata-rata nilai pasar mencapai Rp 16.000.000 menampilkan ketertarikan nasabah yang tinggi. Logam mulia memiliki risiko yang rendah hingga sedang karena lebih awet dan tidak mengalami kersakan fisik yang signifikan.

Laptop Acer Aspire Lite yang memiliki kondisi cukup dan rata-rata nilai pasar Rp 7500.000 menunjukkan tingkat ketertarikan nasabah yang pas-pasan. Barang elektronik seperti laptop biasanya memiliki risiko penurunan nilai yang tinggi serta kemungkinan kerusakan, sehingga berpengaruh pada pertimbangan nasabah.

Smartphone kategori menengah yang dalam kondisi cukup dan memiliki nilai pasar rata-rata Rp 3.200.000 menunjukkan minat nasabah yang cenderung rendah. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan kerusakan serta penurunan harga yang cepat.

Sepeda motor (125 cc, tahun 2022) yang berada dalam kondisi buruk hingga cukup dan bernilai sekitar Rp 18.040.000 menunjukkan variasi dalam minat nasabah. Meskipun memiliki nilai yang tinggi, risiko penyimpanan, perawatan, dan penurunan nilai menjadi faktor penting bagi nasabah.

Walaupun jenis agunan, kondisi fisik, dan nilai pasar merupakan faktor-faktor utama, dalam praktiknya, minat nasabah juga dipengaruhi oleh jumlah pinjaman (*marhun bih*) yang dapat diperoleh berdasar estimasi nilai barang yang dijadikan agunan.

Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa jenis barang agunan dan kondisi fisiknya sangat berpengaruh dalam menentukan minat nasabah, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan mereka dalam memilih barang yang akan digadaikan.

Secara keseluruhan, data yang tertera dalam tabel menunjukkan bahwa ketertarikan nasabah di PT Pegadaian Syariah UPS Madina sangat dipengaruhi

oleh karakteristik barang agunan serta pertimbangan risiko yang ada, mencerminkan prinsip kehati-hatian, keadilan, dan transparansi dalam layanan pembiayaan yang berbasis syariah.

Berdasarkan hasil pengamatan awal terhadap tingkat minat nasabah dalam menggunakan jasa gadai syariah, diperoleh gambaran mengenai perkembangan penggunaan layanan gadai yang tercermin dari jumlah nasabah pada PT. Pegadaian Syariah UPS Madina dalam periode tertentu. Data tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1.2
Nasabah Menggunakan Jasa Gadai di PT. Pegadaian Syariah UPS
Madina
tahun 2021-2025

Tahun	Jumlah
2021	1.628
2022	1.644
2023	2.104
2024	2.128
2025	2.483

Sumber: Data Internal PT Pegadaian Syariah UPS Madina, 2025.

Berdasarkan data jumlah nasabah pada PT. Pegadaian Syariah UPS Madina periode 2021–2025, terlihat adanya tren peningkatan dari tahu ke tahun. Pada tahun 2021 jumlah nasabah tercatat sebanyak 1.628 orang, kemudian meningkat menjadi 1.644 orang pada tahun 2022 atau mengalami kenaikan sebesar sekitar 0,98%. Peningkatan yang lebih signifikan terjadi pada tahun 2023 dengan jumlah nasabah mencapai 2.104 orang atau meningkat sekitar 27,98% dari tahun sebelumnya. Selanjutnya, pada tahun 2024 jumlah nasabah kembali mengalami kenaikan menjadi 2.128 orang atau sebesar 1,14%, dan pada tahun 2025 meningkat cukup tinggi menjadi 2.483 orang atau sebesar 16,68%.

Data tersebut menunjukkan bahwa minat masyarakat dalam

menggunakan jasa gadai syariah cenderung mengalami peningkatan, meskipun dengan tingkat pertumbuhan yang berfluktuasi setiap tahunnya. Peningkatan yang signifikan pada tahun tertentu mengindikasikan adanya faktor pendorong yang kuat, sedangkan peningkatan yang relatif kecil pada tahun lainnya menunjukkan adanya faktor penghambat atau pertimbangan tertentu dari nasabah.

Fenomena fluktuasi ini menunjukkan bahwa minat nasabah tidak hanya dipengaruhi oleh kebutuhan pembiayaan semata, tetapi juga oleh berbagai faktor lain yang berkaitan dengan karakteristik barang jaminan. Dalam praktik gadai syariah, kondisi fisik barang, nilai pasar, dan jenis barang jaminan menjadi aspek penting yang dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan layanan gadai.

Namun demikian, belum diketahui secara pasti sejauh mana pengaruh masing-masing variabel x tersebut terhadap minat nasabah, khususnya pada PT. Pegadaian Syariah UPS Madina. Oleh karena itu, penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan agar dapat memahami sejauh mana Keadaan **“Pengaruh Kondisi Fisik, Nilai Pasar, dan Jenis Barang Jaminan Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Layanan Gadai di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina”**. Diharapkan hasil dari penelitian ini bisa memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam pengembangan layanan Pegadaian Syariah agar lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini Adalah:

1. Terjadinya fluktuasi jumlah nasabah pada PT. Pegadaian Syariah UPS Madina dari tahun ke tahun yang menunjukkan adanya variasi minat nasabah dalam menggunakan jasa gadai syariah.
2. Kondisi fisik barang jaminan yang berbeda-beda diduga mempengaruhi nilai taksiran dan minat nasabah dalam menggadaikan barang.

3. Nilai pasar barang jaminan yang tidak stabil menjadi pertimbangan nasabah dalam menentukan keputusan menggunakan jasa gadai.
4. Jenis barang jaminan memiliki karakteristik yang berbeda dari segi risiko dan likuiditas yang dapat mempengaruhi minat nasabah.
5. Belum diketahui secara pasti seberapa besar pengaruh kondisi fisik, nilai pasar, dan jenis barang jaminan terhadap minat nasabah pada PT. Pegadaian Syariah UPS Madina.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas, maka penulis memberikan batasan masalah yang jelas. Penelitian ini hanya dilakukan pada PT. Pegadaian Syariah UPS Madina sebagai lokasi penelitian. Variabel yang diteliti dibatasi pada kondisi fisik barang jaminan, nilai pasar barang jaminan dan jenis barang jaminan sebagai variabel independen, serta minat nasabah dalam menggunakan jasa gadai sebagai variabel dependen. Objek penelitian difokuskan pada nasabah yang menggunakan jasa gadai di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada periode 2021-2025 dan menerapkan pendekatan kuantitatif korelatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada nasabah, sehingga hasil yang diperoleh dapat lebih terfokus dan relevan dengan tujuan penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kondisi fisik barang jaminan terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina?
2. Apakah ada pengaruh nilai pasar barang jaminan terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina?
3. Apakah ada pengaruh jenis barang jaminan terhadap minat nasabah

menggunakan jasa gadai di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina?

4. Apakah ada pengaruh kondisi fisik, nilai pasar dan jenis barang jaminan terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis elemen-elemen yang mempengaruhi biaya mu'nah di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kondisi fisik barang jaminan terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina!
2. Untuk mengetahui nilai pasar barang jaminan terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina!
3. Untuk mengetahui jenis barang jaminan terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina!
4. Untuk mengetahui kondisi fisik, nilai pasar dan jenis barang jaminan terhadap minat nasabah menggunakan jasa gadai di PT. Pegadaian Syariah UPS Madina!

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan keuntungan baik dari segi teori maupun dari sisi praktik, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkaya bidang ilmu pengetahuan, khususnya dalam area keuangan syariah yang berkaitan dengan elemen-elemen yang mempengaruhi ketertarikan nasabah terhadap layanan gadai syariah. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin menyelidiki topik yang serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi PT. Pegadaian Syariah UPS Madina

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dan saran untuk meningkatkan mutu layanan, khususnya dalam pengelolaan aset yang dijaminan serta strategi untuk menarik perhatian nasabah.

b. Bagi Masyarakat/Nasabah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan jasa gadai syariah, sehingga menjadi bahan pertimbangan saat mengambil keputusan.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan penulis mengenai praktik gadai syariah serta penerapan teori yang dipelajari selama masa perkuliahan.

G. Defenisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini memiliki tujuan yang jelas dan terukur, sangat penting untuk menjelaskan definisi operasional dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penjelasan operasional dari setiap variabel memberikan gambaran lengkap mengenai arti dari variabel tersebut agar dapat diukur menggunakan indikator yang tepat.

1. Kondisi Fisik Barang Jaminan (X1)

Kondisi fisik barang jaminan mengacu pada keadaan atau kualitas barang yang dipakai sebagai jaminan oleh nasabah di Pegadaian Syariah, yang mencakup aspek kelayakan, integritas, dan tingkat kerusakan dari barang tersebut. Semakin baik keadaan fisik barang jaminan, semakin tinggi nilai taksiran yang diberikan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi minat nasabah dalam memanfaatkan layanan gadai syariah.

2. Nilai Pasar Barang Jaminan (X2)

Nilai pasar barang jaminan adalah harga yang berlaku di pasaran untuk barang yang digunakan sebagai jaminan, yang mencerminkan nilai ekonomi barang tersebut pada saat transaksi dilakukan. Nilai pasar ini menjadi

pedoman utama dalam menentukan jumlah pembiayaan yang diberikan kepada nasabah, sehingga mempengaruhi ketertarikan nasabah untuk menggunakan layanan gadai syariah.

3. Jenis Barang Jaminan (X3)

Jenis barang jaminan adalah klasifikasi barang yang dijaminakan berdasarkan sifat dan ciri-cirinya, seperti perhiasan emas, logam berharga, kendaraan, atau barang elektronik. Setiap jenis barang memiliki tingkat likuiditas dan risiko penurunan nilai yang berbeda, yang dapat mempengaruhi keputusan dan minat nasabah untuk menggunakan jasa gadai syariah.

4. Minat Nasabah Menggunakan Jasa Gadai (Y)

Minat nasabah untuk menggunakan jasa gadai adalah kecenderungan atau hasrat nasabah untuk menggunakan layanan gadai berdasarkan pandangan terhadap manfaat, kemudahan, dan nilai yang diterima. Minat ini tercermin dari adanya ketertarikan untuk menggadaikan barang, keinginan untuk menggunakan kembali layanan, serta niat untuk merekomendasikan layanan kepada orang lain.